BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016: 8) menyatakan bahwa "metode kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik, data yang terkumpul dan hasil analisis data lebih bersifat kualitatif. Penelitian naturalistik berarti penelitian dilaksanakan pada kondisi yang alamiah tanpa adanya perlakuan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Data bersifat kualitatif berarti data yang diperoleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian dilapangan adalah data yang tidak dalam bentuk angka melainkan kata-kata atau kalimat. Hasil analisis data bersifat kualitatif berarti data berupa pememaparan mengenai apa yang diteliti oleh peneliti di lapangan yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan dan tujuan penelitian yang ditentukan oleh penulis, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil Analisis Siswa Penyandang *Disgrafia* di SDN 03 Nanga Serawai, dan dalam proses pelaksanaan penelitian penulis hanya mengamati dan mendeskripsi objek atau subjek yang diteliti apa adanya, tanpa adanya perlakuan yang dilakukan oleh penulis. selama proses penelitian berlangsung, data yang diperoleh selama dilapangan berupa kata-kata, serta pada hasil penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Maka penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Sukardi (2017: 157) menyatakan bahwa " penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu mengambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat".

Menurut Furchan (Saifullah, 2013: 26), penelitian deskriptif mempunyai karakteristik sebagai berikut :

a. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas, dan dilakukan secara cermat.
b. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
c. Tidak adanya uji hipotesis.

Menurut Sukardi (2017: 158-159) penelitian deskripftif memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengindentifikasi adanya permasalahan yang singnifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
c. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
d. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
e. Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.

f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling. menentukan instrument pengumpulan data dan menganalisis data

g. Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statisktik yang relevan.

h. Membuat laporan penelitian.

Alasan penulis memilih bentuk penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaan penelitian yang penulis bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara sistematis sesuai hasil yang diperoleh terkait Analisis Siswa Penyandang Disgrafia di kelas SDN 03 Nanga Serawai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Nanga Serawai, Alamat Jln. Pramuka, Desa Mekar Sari, Kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang, lebih khususnya di Kelas III pada Senin, 3 januari sampai jumat, 14 januari, dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti atau keterangan yang diperoleh pada saat penelitian, yang berupa keterangan benar-benar ada dan nyata sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan dari peristiwa yang diteliti oleh peneliti. Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian, diperoleh dari:

a. Hasil wawancara dengan guru dan siswa dan kepala sekolah SDN 03 Nanga Serawai.

b. Hasil catatan lapangan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

c. Hasil dokumentasi berupa, data sarana dan prasarana sekolah, silabus dan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama pelaksanaan penelitian berlangsung di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2016: 225) menyatakan bahwa "sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Berdasarkan penjelasan mengenai sumber data primer, maka data primer pada penelitian diperoleh dari guru kelas III, dan Kepala Sekolah SDN 03 Nanga Serawai.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) menyatakan bahwa "sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Data sekunder dalam penelitian ini dilihat dari lingkungan sekolah, foto-foto yang diambil selama pelaksanaan penelitian di SDN 03 Nanga Serawai.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung di lapanagn. Muhidin dalam Supiandi (2019: 40) menyatakan bahwa "observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung tanpa melalui perantara.

Alasan penulis menggunakan teknik observasi langsung dalam penelitian yang diangkat oleh penulis, karena penulis akan terjun langsung ke lapangan, untuk mengamati secara langsung Analisis Siswa Penyandang *Disgrafia* di SDN 03 Nanga Serawai.

b. Teknik Komunikas Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara berkomunikasi langsung dengan narasumber (informan) tanpa melalui perantara, biasanya dilakukan dengan kegiatan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Sugiyono (2016: 140) menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawacara yang tersusun secara sistematis dan disertai

dengan jawaban yang telah disediakan". Wawancara dilaksanakan langsung dengan guru, kepala sekolah dan siswa terkait.

c. Teknik Dokumentasi.

Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa "teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang".

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, karena pada saat melaksanakan penelitian penulis akan memperoleh berupa foto-foto yang diambil oleh penulis pada saat pelaksanaan penelitian, sebagai pendukung dan memperkuat data yang peneliti peroleh selama di lapangan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedodam wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan peneliti pada saat penelitian untuk memperoleh informasi dari sumber data, dengan mengadakan proses tenya jawab dengan responden secara langsung.

Lembar pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk penelitian ada tiga, yaitu:

1) Lembar wawancara guru

Lembara wawancara guru digunakan untuk memproleh gambaran umum serta upaya apa yang dilakukan guru terkait siswa penyandang *disgrafia* di SDN 03 Nanga Serawai.

2) Lembar wawancara kepala sekolah

Lembara wawancara kepala sekolah digunakan untuk membahas mengenai bagaimana upaya sekolah kedepanya terkait siswa penyandang disgrafia di SDN 03 Nanga Serawai.

3) Lembar wawancara siswa

Lembar wawancara siswa digunakan untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh mengenai permasalahan yang dialami siswa penyandang *disgrafia*.

b. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pendukung data penelitian sebagai berikut :

1. Data sarana dan prasarana SDN 03 Nanga Serawai.
2. Catatan atau tulisan siswa penyandang *disgrafia*
3. Kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan Keadaan lingkungan sekolah dan pada saat wawancara dengan guru dan siswa serta pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik analisis data

Sugiyono (2016: 141) menyatakan bahwa "teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, memilih mana yang penting

dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain".

Teknik analisis data yang gunakan peneliti adalah teknik analisis model Miles and Hubermen. Teknik analisis model Miles and Hubermen, penulis gunakan karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dipahami dalam teknik analisis data yang diperoleh pada saat penelitian. Hasil analisis data model Miles and Hubermen terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyanyian data dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar 3. 1

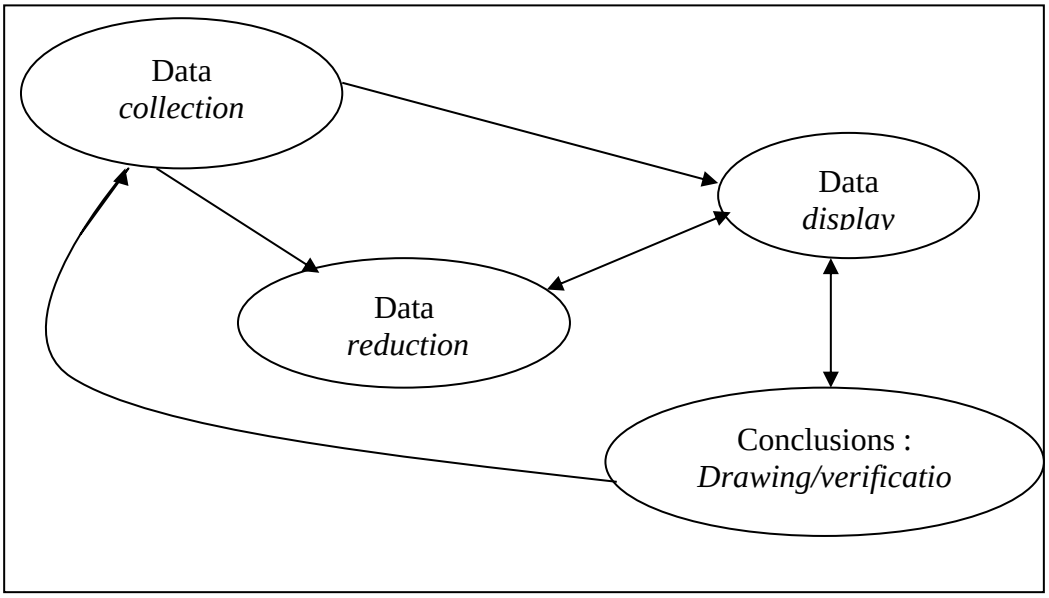

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*model interactive*)
Sugiyono (2016 : 247)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan merekapitulasi hasil catatan lapanagan, wawancara, dokumentasi atau gabungan dari semua pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Dengan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua dilihat dan didengar serta direkam semua, sehingga peneliti memperoleh data yang lebih banyak dan bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi dan memilih hal- hal yang pokok, hal-hal yang penting, yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi mengenai siswa penyandang disgrafia di SDN 03 Nanga Serawai.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data mengenai siswa penyandang *disgrafia* di SDN 03 Nanga Serawai, dengan membuat transkip hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi, disajikan dalam bentuk teks yang besifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data ini data yang sudah dikumpulkan selama penelitian, maka dikelompokan

dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan agar mudah dimegerti.

Data yang sudah terkumpul dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya, sehingga memudahkan pemahaman dalam melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian.

4. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan penyajian data, maka selajutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kribel, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian yang peneliti laksanakan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2016: 274) menyatakan bahwa " triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber".

2. Triangulasi Teknik

Sugiyono (2016: 274) menyatakan bahwa "triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibiitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda".

Alasan peneliti melakukan pengecekan data dalam penelitian dengan menggunakan triangulasi, karena sangat penting dalam sebuah penelitian agar mendapatkan data yang akurat. Karena sering dijumpai ketidak akuratan data atau bias, jika tidak melakukan pengecekan data yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian, sehingga diperlukan beberapa sumber dan teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.